

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xv
INTISARI	xvii
ABSTRACT	xix
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Permasalahan	5
Tujuan Penelitian	6
Manfaat Penelitian	7
TINJAUAN PUSTAKA	8
Karakteristik Domba Ekor Tipis	8
Kinerja Domba Ekor Tipis.....	9
Pakan Domba Ekor Tipis.....	12
Penggunaan energi pakan pada domba	13
Penggunaan protein pakan pada domba	15
Metode Evaluasi Kecernaan Pakan.....	17
Sistem Pemeliharaan Ruminansia Kecil.....	19
Frekuensi Pemberian Pakan	20
Permasalahan Pemeliharaan Di Padang Pangan.....	22
Defisiensi nutrien	22
Infeksi Cacing <i>Haemonchus c</i> pada domba.....	23
Tanin Sebagai Anti Parasit.....	28
Pakan Komplit (<i>Total Mixed Ration</i>)	31
LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	33

Landasan Teori	33
Hipotesis	36
MATERI DAN METODE	37
Penelitian tahap I: Evaluasi Komposisi Kimia Dan Pengujian Antiparasit Infusa Daun Mengandung Tanin Terhadap Cacing <i>Haemonchus c</i> Secara <i>In Vitro</i>	37
Waktu dan tempat penelitian	37
Materi penelitian	38
Metode penelitian	38
Penelitian Tahap II. Penggunaan <i>Total Mixed Ration</i> Protein Tinggi Dan Agent Anthelmintika Pada Domba Ekor Tipis	42
Penelitian Tahap II.a. Pengaruh Frekuensi Waktu Pemberian Pakan Terhadap Kinerja DET Terinfeksi <i>Haemonchus c</i>	42
Waktu dan tempat penelitian	42
Materi penelitian	43
Metode penelitian	44
Penelitian Tahap II.b. Evaluasi Ransum Pakan Dalam Bentuk <i>Total Mixed Ration</i> Protein Tinggi Dan Agen Anthelmintika Terhadap Perfoma dan Antiparasit Pada DET	50
Waktu dan tempat penelitian	50
Materi penelitian	50
Metode penelitian	51
HASIL DAN PEMBAHASAN	58
Penelitian Tahap I. Evaluasi Komposisi Kimia dan Pengujian Antiparasit Infusa Daun Mengandung Tanin Terhadap Cacing <i>Haemonchus c</i> Secara <i>In Vitro</i>	58
Evaluasi komposisi kimia hijauan pakan	58
Pengujian Antiparasit Infusa Daun Terpilih terhadap Cacing <i>Haemonchus c</i> secara <i>In Vitro</i>	60
Penelitian Tahap II. Penggunaan <i>Total Mixed Ration</i> Protein Tinggi Dan Agent Anthelmintika Pada Domba Ekor Tipis.	66
Penelitian Tahap II.a. Pengaruh Frekuensi Waktu Pemberian Pakan Terhadap Kinerja DET Terinfeksi <i>Haemonchus c</i>	66
Komposisi kimia rumpul lapangan (<i>Native grass</i>)	66
Konsumsi Nutrien	67
Nutrien tercerna dan pencernaan nutrien.....	74
Konsumsi N dan ekskresi N, keseimbangan N (g/kg BB ^{0,75} /hari) dan urea darah	80

Profil variabel fermentasi dan sintesis protein mikroorganisme	85
Total konsentrasi ekskresi derivat purin dalam urin.....	90
Pertambahan bobot bada harian (PBBH).....	93
Pengaruh frekuensi waktu pemberian pakan terhadap level infeksi <i>Haemonchus c.</i>	94
Penelitian Tahap II.b. Evaluasi Ransum Dalam Bentuk <i>Total Mixed Ration</i> Protein Tinggi dan Agen Anthelmintika Terhadap Perfoma dan Antiparasit Pada DET	97
Komposisi kimia bahan pakan	97
Konsumsi nutrisi	99
Nutrien tercerna dan pencernaan nutrisi	106
Konsumsi N dan ekskresi N, keseimbangan N (g/kg BB ^{0,75} /hari) dan urea darah	114
Profil variabel fermentasi dan sintesis protein mikroorganisme	119
Total konsentrasi ekskresi derivat purin dalam urin.....	123
Pertambahan bobot bada harian (PBBH).....	126
Pengaruh TMR protein tinggi dan agen anthelmintika terhadap infeksi <i>Haemonchus c.</i>	128
PEMBAHASAN UMUM.....	132
KESIMPULAN DAN SARAN SERTA IMPLIKASI/ KEBIJAKAN.....	137
Kesimpulan	137
Saran	137
Implikasi/Kebijakan	138
DAFTAR PUSTAKA.....	139
RINGKASAN	159
SUMMARY	173
LAMPIRAN	186